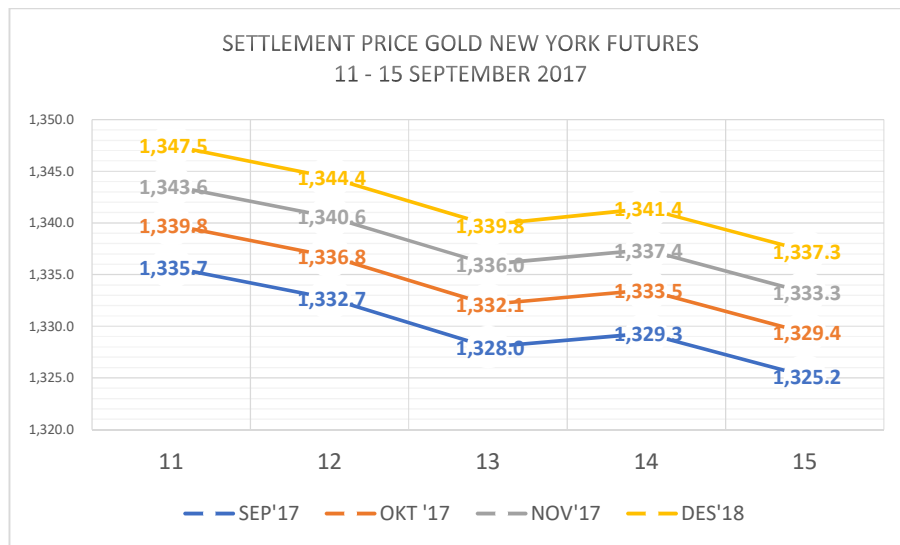


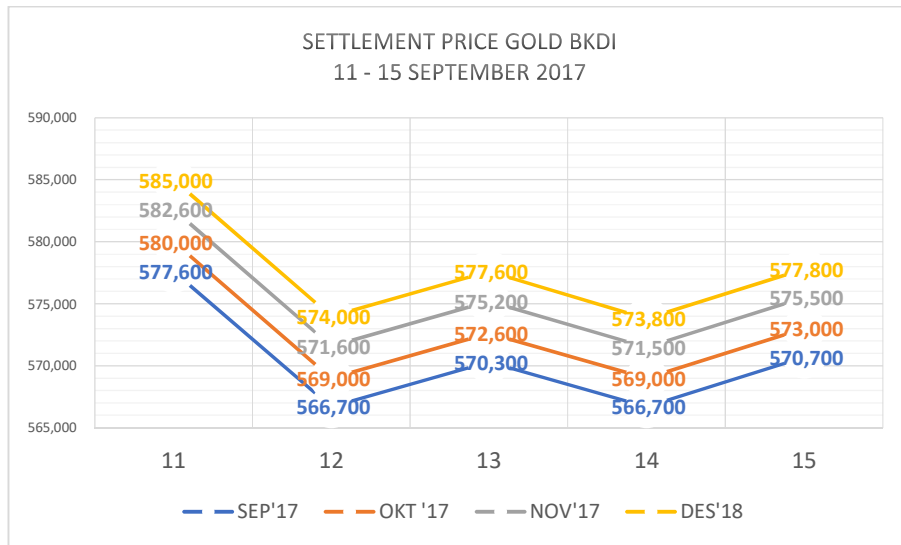
ANALISIS EMAS BULAN SEPTEMBER 2017

Minggu II (11 – 15 SEPTEMBER 2017)

Pada hari pertama minggu kedua September 2017, harga komoditi emas pada bursa derivatif di New York ditutup menguat tipis dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar USD 1.335,7 untuk kontrak pengiriman bulan September 2017. Akan tetapi, harga emas terus mengalami penurunan dan ditutup pada akhir pekan pada posisi USD 1.325,2 untuk kontrak pengiriman bulan September. Harga emas di BKDI juga menunjukkan tren yang sama, di awal pekan harga penyelesaiannya IDR 577.600 dan ditutup turun pada akhir pekan pada level IDR 570.700, untuk kontrak pengiriman bulan September 2017. Penurunan harga emas pada minggu kedua September disebabkan oleh penguatan indeks dolar AS ke level 91,68 dari 91,35, bahkan pada akhir pekan meningkat menjadi 92,38. Selain itu pula, ketegangan geopolitik di semenanjung korea yang mulai reda turut berkontribusi kepada pelemahan aset lindung nilai seperti emas. Pada minggu kedua ini, pasar emas mulai mengalihkan perhatian pada bank sentral AS. Disamping itu pula, *producer prices* AS naik serta segera diumumkannya angka inflasi yang menentukan arah suku bunga acuan.



Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)



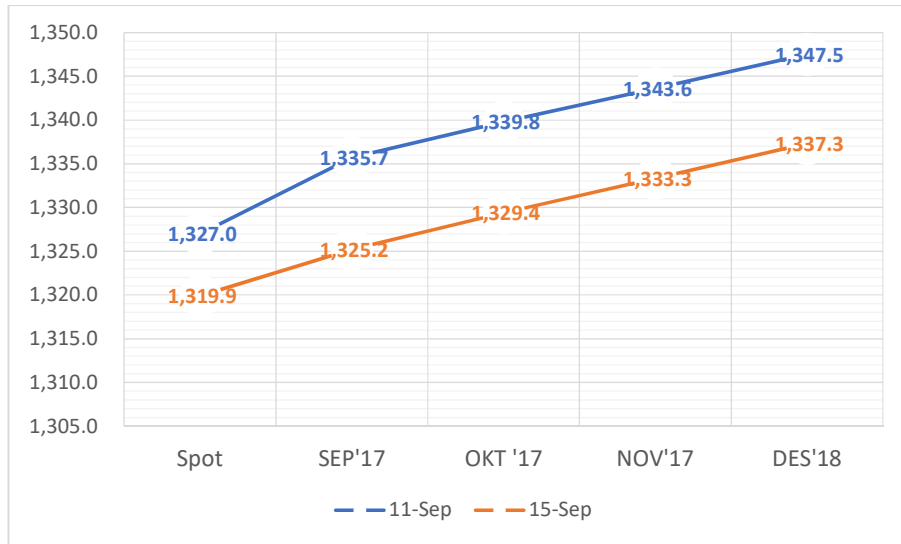
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu kedua bulan September 2017. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan nilai kurs tengah Bank Indonesia Terjadi sinyal penguatan dolar AS pada pekan ketiga bulan September yang turut mempengaruhi harga emas.

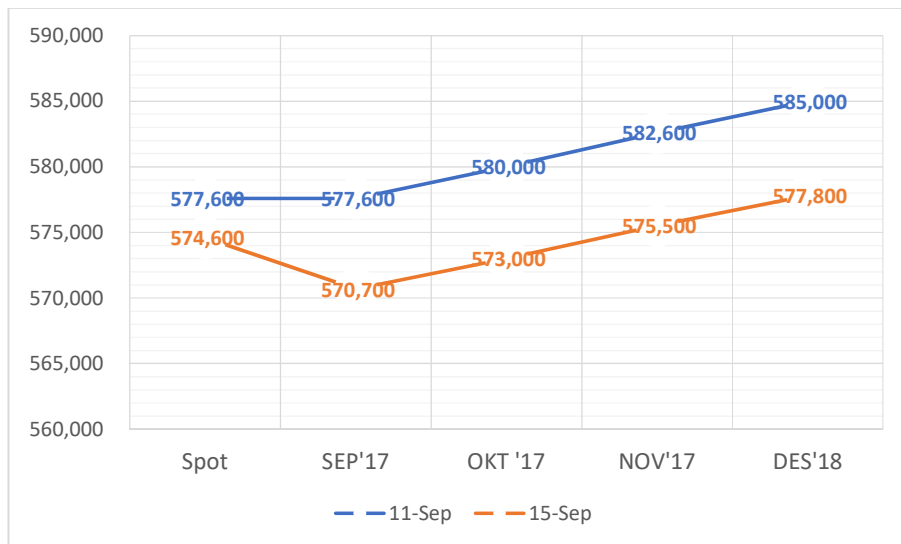


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman bulan September 2017 di bursa derivatif New York menunjukkan adanya pola hubungan *contango*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di minggu kedua bulan September 2017 (gambar 5) menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

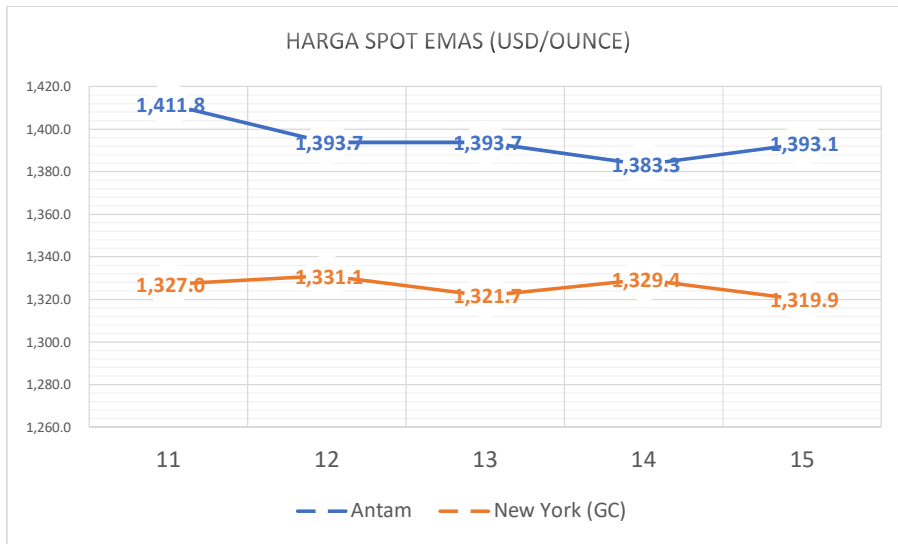


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bappebti)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDX dan Antam, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam (Indonesia) dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya tren pelemahan harga spot. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup turun pada posisi USD 1.393,1 dan harga emas pada pasar spot New York ditutup menguat pada posisi USD 1.319,9.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex
 (Sumber: Antam dan CME Group, diolah oleh Bappebti)